

RINGKASAN

Analisis Kebutuhan SDM Bagian *Monitoring, Assembling, Permintaan Data Medis, dan Logistik Formulir Rekam Medis* di Universitas Airlangga Surabaya, Anindya Fajarin, NIM G41181920, Tahun 2022, 175 hlm, D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Mochammad Choirur Roziqib, S.Kom., M.T (Pembimbing 1), Rosita Prananingtias A.Md. PK., S.Tr.Kes (Pembimbing 2).

Rumah sakit mempunyai kewajiban-kewajiban, salah satunya adalah kewajiban untuk menyelenggarakan rekam medis sesuai dengan standar yang secara bertahap diupayakan mencapai standar internasional (UU RI, 2009). Rumah Sakit Universitas Airlangga adalah salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjut yang berlokasi di Jl. Dharmahusada Permai, Mulyorejo, Kec. Mulyorejo, Kampus C Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur. Tepatnya pada Bulan Juli Tahun 2016, Rumah Sakit Universitas Airlangga telah ditetapkan sebagai Rumah Sakit Tipe B.

Jenis laporan ini adalah laporan kualitatif dengan melakukan metode wawancara dan observasi di Instalasi Rekam Medis Universitas Airlangga Surabaya. Berdasarkan dari hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa petugas rekam medis *monitoring* dan *assembling* memiliki rangkap tugas yaitu masing-masing tugas terkait permintaan data medis dan logistik formulir rekam medis yang kemudian berdampak pada penumpukan berkas rekam medis yang belum tuntas di *assembling*.

Maka dari itu sesuai dengan kondisi yang ada, dibutuhkan perhitungan kebutuhan SDM bagian *monitoring, assembling, permintaan data medis, dan logistik formulir rekam medis*. Perhitungan ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan perencanaan kebutuhan SDM. Selain itu, dapat digunakan untuk menyusun suatu kebijakan di Instalasi Rekam Medis.

Hasil dari laporan ini adalah standar beban kerja petugas *monitoring* dan *assembling* yaitu sebesar 824,643 per tahun, petugas permintaan data medis sebesar 530,267, petugas logistik formulir rekam medis sebesar 5,814. Kebutuhan SDM

petugas *monitoring assembling* sebesar 1.70, petugas permintaan data medis sebesar 0.48, dan petugas logistik formulir rekam medis sebesar 0.48.

Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan SDM pada masing-masing kategori tersebut, diperoleh hasil penjumlahan yang bernilai 2.66 atau dibulatkan menjadi 3 petugas. Jumlah petugas saat ini adalah 2 petugas, sehingga diperoleh nilai kesenjangan sebesar -1. Nilai kesenjangan tersebut menunjukkan bahwa terjadi keadaan kekurangan petugas atau tidak seimbang antara kapasitas produksi dengan beban kerja. Maka untuk menyeimbangkan perlu dilakukan penambahan petugas sebanyak 1 orang dengan penggabungan. Penggabungan tugasnya yaitu 2 petugas mengerjakan *monitoring* dan *assembling*, sedangkan 1 petugas mengerjakan pelayanan permintaan data medis dan logistik formulir rekam medis.